

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* melalui pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisa seberapa besar tingkat hubungan antar variable yang telah terpiih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan *self efficacy* diri dan *locus of control* terhadap perilaku kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yaitu *safety compliance* dan *safety partipation* pada siswa kelas XI program keahlian teknik instalasi listrik dan teknik pengelasan di SMK Negeri 1 Pundong. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan analisis regresi linier sederhana. Kemudian peneliti menganalisis secara objektif dengan statistik berdasarkan fakta yang ditemukan dilapangan dan memaparkan hasilnya secara deskriptif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan atau dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pundong yang beralamatkan di Menang, Srihardono, Pundong, Bantul.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 18 Januari 2019 saat pelaksanaan pembelajaran praktikum di bengkel listrik siswa kelas XI program keahlian teknik instalasi listrik dan teknik pengelasan di SMK Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2018/2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian teknik instalasi listrik dan teknik pengelasan di SMK Negeri 1 Pundong yang terdiri dari 2 kelas. Jumlah keseluruhan untuk siswa kelas XI program keahlian teknik instalasi listrik dan teknik pengelasan di SMK Negeri 1

Pundong sebanyak 60 siswa. Berikut adalah data jumlah siswa dimasing-masing kelas:

Tabel 2. Jumlah Populasi Siswa Kelas XI TITL dan XI TP SMK Negeri 1 Pundong

No	Kelas	Jumlah
1	XI TITL	30
2	XI TP	30
Total		60

## 2. Sampel

Penelitian ini dalam pengambilan jumlah sampel menggunakan teknik populasi. Arikunto (2010:112) menjelaskan, dalam pengambilan sampel apabila jumlah subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu, *Locus of Control* (X1) dan *Self Efficacy* (X2). Sedangkan untuk variabel terkait (Y) dalam penelitian ini adalah Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self Efficacy*. Kuesioner *Self Efficacy* disusun berdasarkan teori tentang dimensi-dimensi *Self Efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (2009: 24) yaitu sebagai berikut.

##### a. *Magnitude/level*

*Magnitude/level* individu akan menentukan tingkat kesulitan dari beberapa tugas dan mengelompokkannya sehingga dapat terfokus untuk menentukan kemampuan apa saja untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas tersebut.

##### b. *Generality*

*Generality* keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuannya sendiri.

c. *Strength*

*Strength* individu akan memperlihatkan kuat tidaknya dalam menyelesaikan berbagai persoalan dengan keyakinan terhadap kemampuannya.

Variabel *Self Efficacy* menggunakan pengukuran skala *linket*, dengan kriteria sebagai berikut.

- a) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1      c) Setuju (S) = 3  
b) Tidak Setuju (TS) = 2              d) Sangat Setuju (SS) = 4

2. Variabel Bebas ke-dua

Variabel bebas ke-dua dalam penelitian ini adalah *Locus of Control*. *Locus of Control* merupakan tingkat keyakinan seseorang terhadap peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Tingkat ini diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang meliputi, Semua tindakan yang diterima oleh siswa dikarenakan nasib baik (Pengendalian diri Eksternal) dan semua tindakan yang diterima atau dikalukan oleh siswa adalah usaha sendiri (Pengendalian diri Internal).

Pengukuran variabel *Locus of Control* menggunakan teknik skala *linkret*, dengan kriteria sebagai berikut.

- a) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1      c) Setuju (S) = 3  
b) Tidak Setuju (TS) = 2              d) Sangat Setuju (SS) = 4

3. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) saat praktikum di bengkel listrik. Perilaku Keselamatan merupakan tingkat perilaku yang berorientasi pada keselamatan yang diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari, sehingga perilaku tersebut berkaitan dengan kemampuan dalam menjalankan tugas menjaga keselamatan, yang diukur menggunakan skala perilaku keselamatan berdasarkan dua komponen dari perilaku keselamatan, yaitu *task performance* atau *safety compliance* (kepatuhan keselamatan) yang merupakan aktivitas utama yang harus dilakukan individu untuk mempertahankan keselamatan di tempat kerja, yang kedua *contextual performance* atau *safety participation* (partisipasi keselamatan)

didefinisikan sebagai perilaku yang tidak secara langsung berkontribusi terhadap aktivitas keselamatan.

Perhitungan variabel perilaku keselamatan dan kesehatan kerja menggunakan teknik skala *linkret*, dengan kriteria sebagai berikut.

- a) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1      c) Setuju (S) = 3  
 b) Tidak Setuju (TS) = 2              d) Sangat Setuju (SS) = 4

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Penelitian

#### a. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data profil sekolah, data jumlah siswa kelas XI pada jurusan teknik instalasi tenaga listrik dan teknik pengelasan yang meliputi data hadir siswa, dokumentasi foto dan dokumen lainnya untuk menunjang pengumpulan data dalam penelitian.

#### b. Angket

Jenis angket pada penelitian ini merupakan angket tertutup yakni angket dengan kolom jawaban yang sudah tersedia sehingga responden dapat memilih pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda *check list* (√). Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh *locus of control* dan *self efficacy* terhadap perilaku kesehatan dan keselamatan kerja di bengkel, sehingga untuk mengetahui pengaruh-pengaruh tersebut peneliti menggunakan angket yang hasilnya untuk pengolahan data serta, menganalisa data yang diperoleh dengan disediakan empat alternatif jawaban dengan Skala *Likert* yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS) = 2, Setuju (S) = 3, Sangat Setuju (SS) = 4. Pemberian skor pada tiap item adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kriteria Penilaian Angket

Responden Pernyataan	Skor	
	Negatif (-)	Positif (+)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

## 2. Kisi-Kisi

Kisi kisi instrument dilakukan sebelum adanya pembuatan instrumen itu sendiri. Kisi-kisi instrumen terjabarkan dalam diskriptif dan pencapaian tiap poin soal instrument yang ditetapkan.

## 3. Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen lembar angket. Instrumen angket disusun berdasarkan indikator-indikator yang diturunkan dari kajian teori yang kemudian disusun menjadi kisi-kisi dan dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan untuk setiap indikator.

Kisi-kisi yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini sudah tercantum pada lampiran penelitian ini.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

#### a. Validitas Isi

Penelitian ini uji validitas isi dengan menggunakan *judgement expert*. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang hendak diukur dengan berdasarkan teori-teori tertentu, kemudian dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun serta mengevaluasi dengan variabel yang telah ditentukan, dalam hal ini dilakukan oleh dosen validator yang ahli dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hasil dari validitas dalam penelitian ini sudah tercantum pada lampiran penelitian ini.

#### b. Validitas Konstruk

Pengujian validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *corrected item total correlation*. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ . Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid, jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid (Ghozali: 2001). Validitas untuk variabel *locus of control* dan *self efficacy* mengadopsi dari penelitian Ahmad (2013) dan Danang (2013) dengan datanya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validitas *Locus Of Control*

<b>Item-Total Statistics</b>			
No.Item	R-hitung	R-tabel	Hasil
X1.1	0.378	0.374	Valid
X1.2	0.510	0.374	Valid
X1.3	0.836	0.374	Valid
X1.4	0.760	0.374	Valid
X1.5	0.421	0.374	Valid
X1.6	0.507	0.374	Valid
X1.7	0.713	0.374	Valid
X1.8	0.633	0.374	Valid
X1.9	0.448	0.374	Valid
X1.10	0.749	0.374	Valid
X1.11	0.685	0.374	Valid
X1.12	0.455	0.374	Valid
X1.13	0.833	0.374	Valid
X1.14	0.585	0.374	Valid
X1.15	0.583	0.374	Valid
X1.16	0.833	0.374	Valid
X1.17	0.528	0.374	Valid
X1.18	0.833	0.374	Valid
X1.19	0.580	0.374	Valid
X1.20	0.427	0.374	Valid

Tabel 3. Hasil Validitas *Self Efficacy*

<b>Item-Total Statistics</b>			
No.Item	R-hitung	R-tabel	Hasil
X2.1	0.715	0.374	Valid
X2.2	0.507	0.374	Valid
X2.3	0.473	0.374	Valid
X2.4	0.521	0.374	Valid
X2.5	0.386	0.374	Valid
X2.6	0.415	0.374	Valid
X2.7	0.543	0.374	Valid
X2.8	0.593	0.374	Valid
X2.9	0.512	0.374	Valid
X2.10	0.721	0.374	Valid
X2.11	0.516	0.374	Valid
X2.12	0.559	0.374	Valid
X2.13	0.772	0.374	Valid
X2.14	0.755	0.374	Valid
X2.15	0.441	0.374	Valid

Tabel 4. Hasil Validitas Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Item-Total Statistics			
No.Item	R-hitung	R-tabel	Hasil
Y.1	0.573	0.374	Valid
Y.2	0.584	0.374	Valid
Y.3	0.645	0.374	Valid
Y.4	0.679	0.374	Valid
Y.5	0.769	0.374	Valid
Y.6	0.609	0.374	Valid
Y.7	0.611	0.374	Valid
Y.8	0.584	0.374	Valid
Y.9	0.756	0.374	Valid
Y.10	0.788	0.374	Valid
Y.11	0.697	0.374	Valid
Y.12	0.629	0.374	Valid
Y.13	0.735	0.374	Valid
Y.14	0.679	0.374	Valid
Y.15	0.706	0.374	Valid
Y.16	0.539	0.374	Valid

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen penelitian ini dihitung dengan menggunakan metode koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*). Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS 19.00 *for Windows*. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 (Nunnally:1994). Hasil dari reabilitas instrumen dalam penelitian ini sudah tercantum pada lampiran penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisisnya menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 19.0 untuk memperoleh hasil analisis yang lebih teliti dan terpercaya. Prosedur yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap tiga variabel, yaitu *Locus Of Control*, *Self Efficacy*, dan Perilaku keselamatan dan kesehatan kerja di Bengkel Listrik dan Bengkel Pengelasan disajikan melalui analisis deskriptif.

Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*Mode*) dan simpangan baku (*Standard deviation*). Selanjutnya menentukan kategori kecenderungan variabel.

Data yang telah dianalisis kemudian ditentukan kecenderungan variabel. Pengkategorian berdasarkan nilai mean skor keseluruhan (X) dan simpangan baku skor keseluruhan (SBx). Acuan perhitungan dari Anas Sudjono (2011:170). Nilai-nilai tersebut dapat dikategorikan dalam empat klasifikasi seperti terlihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kategori Pengukuran Variabel Bebas

No	Rentang Skor (i)	Kategori
1	(Mi + 1,5 SDi) sampai dengan (ST)	Baik
2	(Mi + 0,0 SDi) sampai dengan (Mi + 1,5 SDi)	Cukup baik
3	(Mi – 1,5 SDi) sampai dengan (Mi + 0,0 SDi)	Kurang baik
4	(SR) sampai dengan (Mi - 1,5 SDi)	Tidak baik

Keterangan:

Mi = Rerata/mean ideal

SDi = Standar deviasi ideal

Mi =  $\frac{1}{2}$  (skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

SDi =  $\frac{1}{6}$  (skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

ST = Skor tertinggi

SR = Skor terendah

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* melalui perhitungan bantuan program SPSS versi 19.0 *for Windows* pada taraf signifikansi yaitu 5%. Variabel penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih dari 0,05. Sedangkan apabila nilai *Asymp. Sig.* kurang dari/ sama dengan 0,05, maka variabel penelitian dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan dan mengetahui apakah variabel *self efficacy* (X<sub>1</sub>) dengan perilaku kesehatan dan keselamatan kerja (Y)



dan *locus of control* ( $X_2$ ) dengan perilaku kesehatan dan keselamatan kerja (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga  $F_{hitung}$ . Menghitung uji linieritas dapat menggunakan aplikasi software statistik IBM SPSS versi 19.0 *for Windows* digunakan untuk membantu hasil perhitungan  $F_{hitung}$ . Imam Ghozali (2001) mengatakan bahwa uji linearitas dilakukan menggunakan uji-F dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ), maka kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) berarti kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah adanya kolerasi antara variabel bebas yang di tentukan. Hasil dari uji multikolonieritas yang baik adalah tidak adanya hubungan multikolonieritas diantara ke dua variabel besas. Uji multikolonieritas dilakukan dengan perhitngan rumus yaitu, dimana nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF), jika  $\alpha = 0,05$  maka batas  $VIF = 10$ . Jika TOL lebih besar dari 0,10 ( $> 0,10$ ) dan VIF lebih kecil dari 10 ( $< 10$ ) maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali: 2001).

## 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian semua hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Perilaku Keselamatan dan Kesehata Kerja (Hipotesis 1), dan pengaruh *Locus Of Control* terhadap Perilaku Keselamatan dan Kesehata Kerja (Hipotesis 2) dengan langkah-langkah:

1. Membuat Garis Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a: Harga Y bila  $X = 0$

b: Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X: Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono: 2011)

## 2. Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t menggunakan program SPSS 19.0 *for windows* sehingga dapat ditemukan hasil  $t_{hitung}$ -nya. Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

Sedangkan analisis untuk mengetahui adanya pengaruh antara *locus of control* dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap perilaku keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

### 1. Membuat Garis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y: Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a: Harga Y bila  $X = 0$

b: Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X: Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono: 2011)

### 2. Uji-F

Melakukan pengujian digunakan statistik uji-F dengan taraf signifikan sebesar 5%. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$F_h = F_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Selanjutnya nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1 = k_1$ ,  $df_2 = n - (k+1)$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh signifikan).

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh).

b. Berdasarkan dasar signifikansi, kriterianya adalah :

Jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

3. Sumbangan Prediktor

Rumus yang digunakan untuk mencari sumbangan relatif (SR) adalah:

$$SR = \frac{b_i \sum X_i Y}{JK_{(Reg)}} \times 100$$

Rumus yang digunakan untuk mencari sumbangan efektif (SE) adalah:

$$SE = \frac{SR}{100} \times \text{Koefisien Determinasi}$$

(Sugiyono: 2011)